

BAB I

PENDAHULUAN

Aplikasi ilmu pengetahuan pada jenjang Diploma Empat di Politeknik STTT Bandung jurusan Kimia Tekstil diimplementasikan pada sebuah kegiatan yang disebut Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk merealisasikan ilmu yang telah dipelajari dengan cara mengamati dan membandingkan ilmu secara teori dengan kenyataan yang terjadi di industri tekstil sehingga dihasilkan lulusan yang siap untuk bekerja di industri tekstil secara nyata.

Laporan praktik kerja lapangan ini merupakan pembahasan hasil dari pengamatan saat melakukan praktik kerja lapangan di PT Trisula Textile Industries yang beralamat di Jl. Leuwi Gajah No 170, Cimahi, dilaksanakan selama tiga bulan atau 60 hari kerja terhitung dari 1 Februari sampai dengan 29 April 2016.

Laporan ini menjelaskan mengenai gambaran dan penjelasan semua keadaan yang ada di PT Trisula Textile Industries yang tersusun atas 3 Bab. Bab I merupakan pendahuluan yaitu ringkasan mengenai seluruh isi laporan secara umum. Bab II merupakan penjelasan mengenai perkembangan perusahaan meliputi sejarah perusahaan, lokasi serta luas tanah dan bangunan pabrik, struktur organisasi dilengkapi dengan uraian tugas masing-masing jabatan, permodalan, pemasaran, proses produksi yang meliputi jenis dan jumlah produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin, pengendalian mutu, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi yang terdiri dari tenaga listrik, tenaga uap, laboratorium, pergudangan serta instalasi pengolahan air proses dan limbah.

Bab III merupakan Tinjauan Khusus mengenai pengamatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Departemen *Dyeing - Finishing*. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan hasil rekap data kecelakaan kerja di Departemen *Dyeing - Finishing* yang mencapai angka tertinggi dibandingkan departemen lainnya, yang tercatat sejak Januari 2015 hingga Maret 2016. Hal ini tentunya harus ditangani karena Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat berperan penting bagi tenaga kerja maupun perusahaan. Saat melakukan pengamatan, terlebih dahulu ditelusuri penyebab masalah yang terjadi kemudian untuk mengatasi masalah tersebut dicari bagaimana cara penanggulangan masalahnya. Cara penanganan atau pemecahan masalah ini akan dibahas lebih lanjut pada Bab III Tinjauan Khusus.